



► **PREDIKSI IKLIM**

Cuaca Ekstrem di Jogja sampai Februari

UMBULHARJO- Potensi cuaca ekstrem dengan intensitas hujan sedang hingga lebat diprediksi masih akan terus berlangsung di Kota Jogja dan sekitarnya sampai dengan Februari mendatang.

Yosef Leon
yosef@harianjogja.com

Masyarakat diimbau untuk selalu memperbaharui informasi cuaca melalui sumber resmi untuk meningkatkan kewaspadaan. Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Jogja, Nur Hidayat menyampaikan, di tengah simpang siurnya informasi soal potensi badai besar di Jabodetabek dan sekitarnya, BPBD sudah memastikan kepada Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Yogyakarta, bahwa ancaman itu minim terjadi di wilayah Jogja.

Wilayah ini dipastikan hanya mengalami cuaca ekstrem akibat pergantian musim sampai dengan awal tahun depan. "Saya baru saja dengan Pj Wali Kota [Sumadi] menerima BMKG untuk laporan dan klasifikasi beritanya yang benar itu seperti apa. Kalau terjadi badai dan sebagainya itu sebenarnya jauh sekali dan kecil, hanya cuaca ekstrem biasa," kata Nur, Kamis (29/12).

- **Cuaca ekstrem yang terjadi itu sudah sesuai dengan perkiraan puncak musim hujan.**
- **Potensi banjir, tanah longsor dan insiden pohon tumbang patut untuk diwaspadai.**

Cuaca ekstrem yang terjadi itu pun memang sudah sesuai dengan perkiraan puncak musim hujan yang berlangsung di akhir tahun sampai dengan awal tahun depan.

Kondisi ini berdampak pada hujan dengan intensitas sedang dan lebat disertai dengan angin kencang. Potensi banjir, tanah longsor dan insiden pohon tumbang patut untuk diwaspadai.

"Apalagi ini kan musim liburan. Kepada wisatawan yang ke Jogja kami minta ekstra waspada. Karena memang puncak curah hujan kan Desember sampai Februari mendatang," katanya.

Menurut Nur, BPBD selalu memperbarui informasi cuaca lewat platform sosial media untuk menjadi pertimbangan masyarakat dalam beraktivitas.

Masyarakat dapat memantau perkembangan informasi lewat platform itu untuk kesiapsiagaan menghadapi potensi bencana. Di sisi lain, personel Kampung Tangguh Bencana (KTB) juga selalu siap untuk melakukan mitigasi jika sewaktu-waktu terjadi insiden kebencanaan.

"Memang ada potensi peningkatan curah hujan, cuma kalau badai besar itu sangat kecil. Malam tahun baru saya kira kemungkinan hujan besar juga karena memang musimnya apalagi sampai Februari nanti. Warga dan personel setiap saat selalu siaga dan siap jika sewaktu-waktu dibutuhkan," kata Nur.

Siklon Tropis

Sementara BMKG Yogyakarta menyatakan bahwa berdasarkan pantauan dinamika atmosfer saat ini terlihat adanya Bibit Siklon Tropis 95W di Laut Cina Selatan dan Pusat Tekanan Rendah di Australia bagian barat laut.

"Pada hari pergantian tahun yakni Sabtu [31/12/2022] potensi hujan sedang-lebat masih berpotensi di wilayah Utara-Timur DIY seperti Kota Jogja, Sleman, Kulonprogo bagian Utara, Bantul bagian Utara dan Gunungkidul pada siang hingga sore hari," kata kata Prakirawan Stasiun Meteorologi Jogja, Bhakti Wira.

Sedangkan pada malam-dini hari perlu diwaspadai adanya potensi hujan ringan-sedang di selatan DIY seperti Kulonprogo bagian selatan, Bantul bagian selatan dan Gunungkidul bagian Selatan," katanya.

Ia meminta masyarakat untuk tetap waspada pada malam pergantian tahun nanti terutama saat beraktivitas dalam merayakan Tahun Baru.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005